

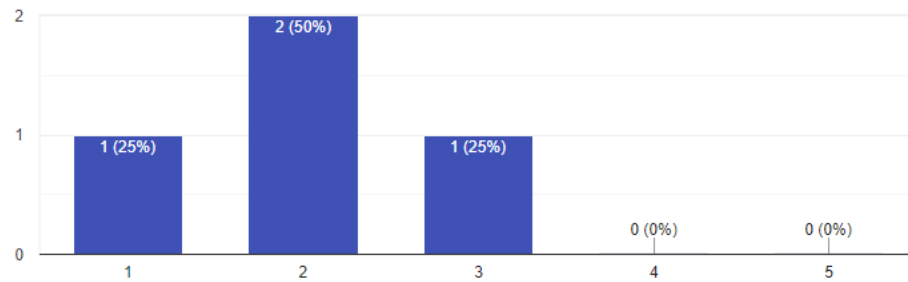


## Lampiran 1. Data Kuesioner Penelitian

### A. Tenaga Kerja dan Perusahaan

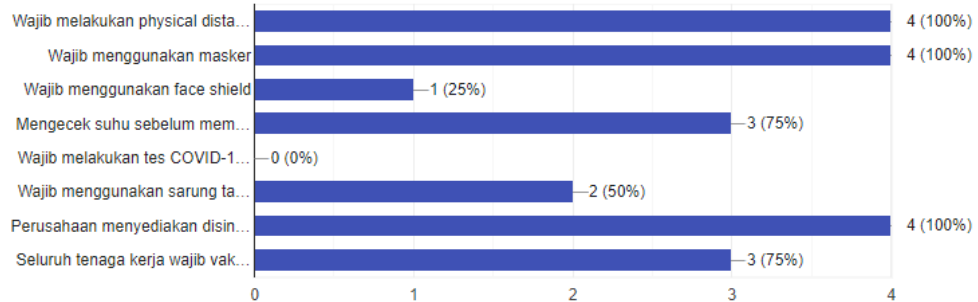
A1. Kasus infeksi COVID-19 antar pekerja di dalam lingkungan perusahaan sering terjadi pada masa pandemi COVID-19.

4 responses



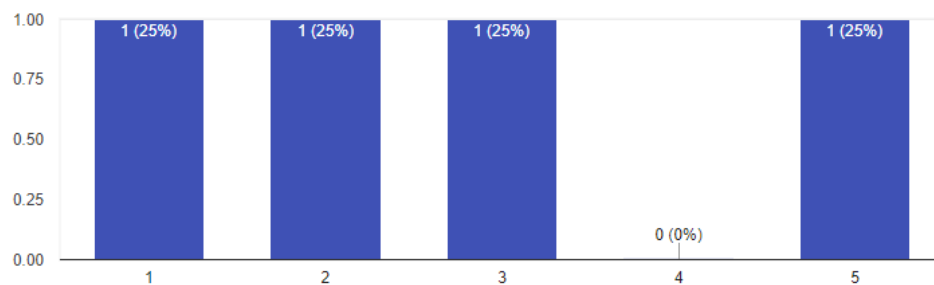
A2. Protokol kesehatan yang diterapkan di lingkungan perusahaan pada masa pandemi COVID-19 (dapat diisi lebih dari 1 jawaban).

4 responses



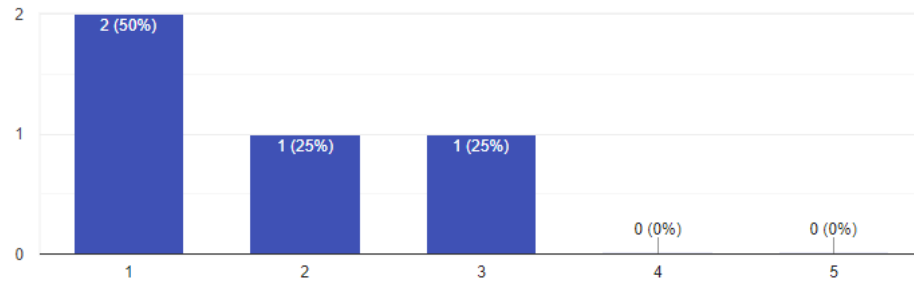
A3. Perusahaan saya secara berat hati melakukan pemulangan sementara karyawan pada masa pandemi COVID-19.

4 responses



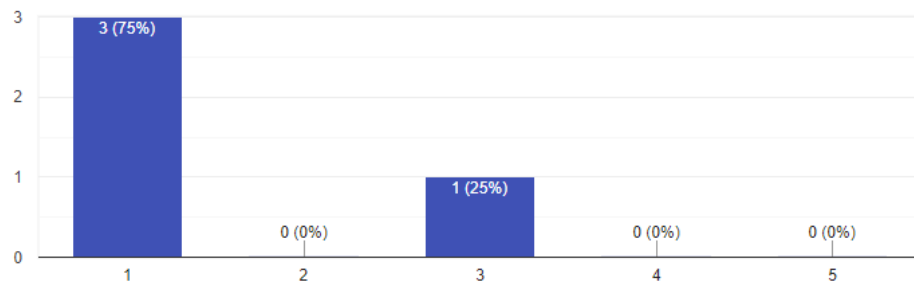
A4. Perusahaan saya secara berat hati melakukan pemotongan gaji karyawan pada masa pandemi COVID-19.

4 responses



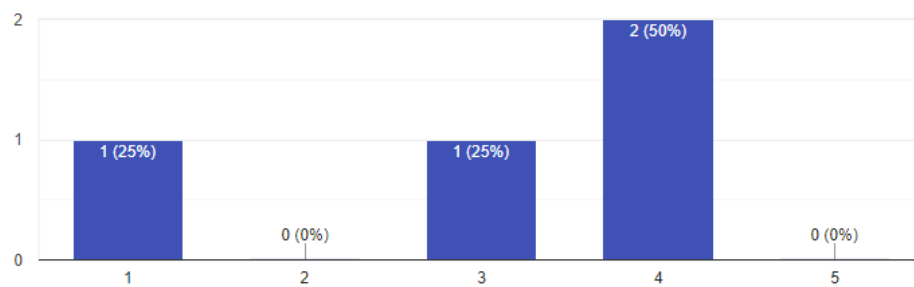
A5. Perusahaan saya melakukan peningkatan jam kerja pada masa pandemi COVID-19.

4 responses



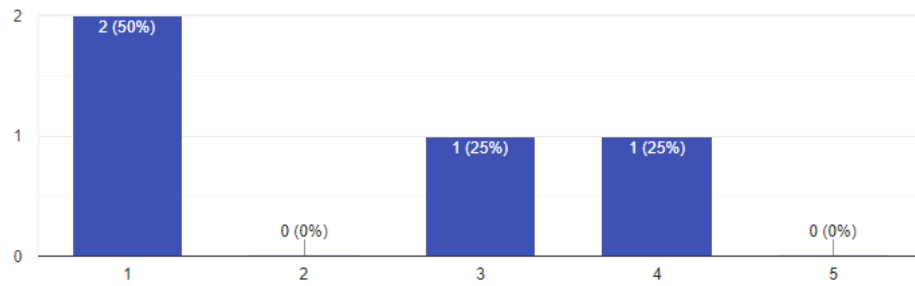
A6. Pada masa pandemi COVID-19, perusahaan saya menerapkan diversifikasi usaha (penganekaragaman produk atau penambahan lokasi usaha untuk meningkatkan pendapatan).

4 responses



A7. Perusahaan saya telah menerapkan sistem kerja baru (contoh: *work from home*) sebagai bentuk adaptasi terhadap situasi pandemi.

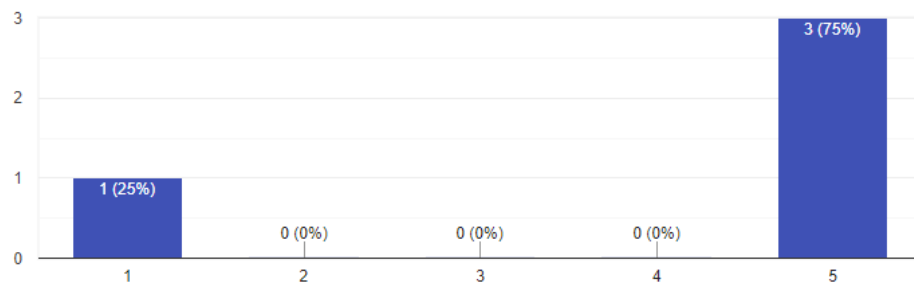
4 responses



## B. Kegiatan Ekspor dan Budi Daya Karang Hias

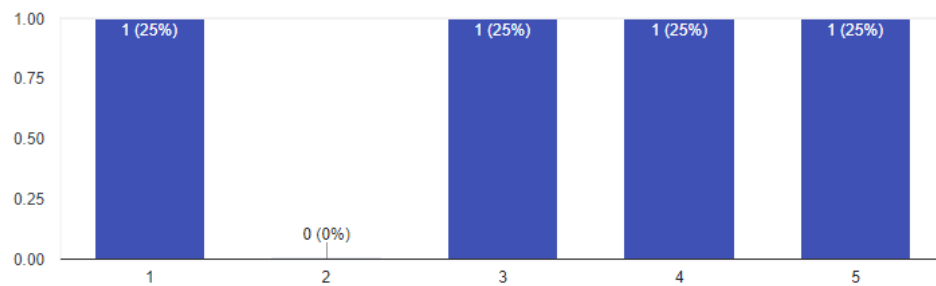
B1. Perusahaan saya sangat bergantung pada rantai pasokan global dan kegiatan ekspor.

4 responses



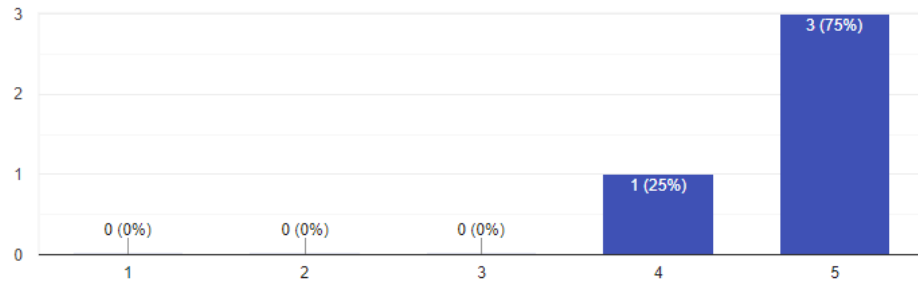
B2. Perusahaan saya sangat bergantung pada pasar domestik.

4 responses



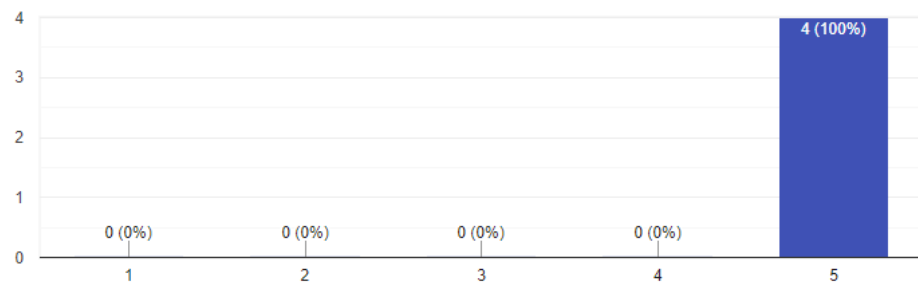
B3. Seluruh kegiatan produksi karang hias di perusahaan saya berhenti **pada masa larangan ekspor karang hias (2018 - 2019).**

4 responses



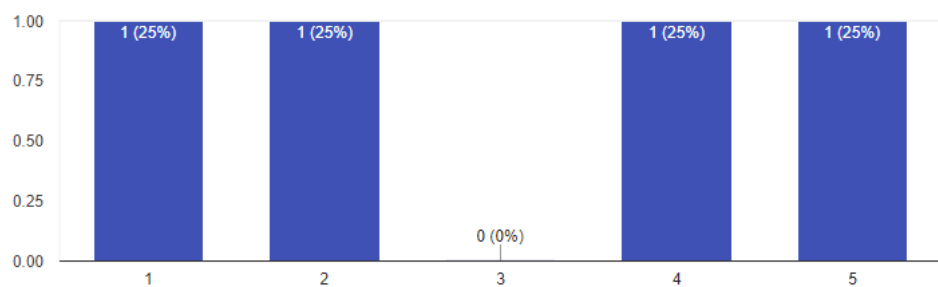
B4. Karang hias di perusahaan saya tetap dirawat pada **masa larangan ekspor karang hias.**

4 responses



B5. Perusahaan saya menjual produk lain yang **bukan karang hias pada masa larangan ekspor karang hias** agar tetap dapat bertahan.

4 responses



B6. Apabila jawaban pertanyaan B5 adalah **setuju** dan **sangat setuju**, mohon sebutkan produk tersebut (apabila **sangat tidak setuju**, **tidak setuju** maupun **netral** mohon dijawab "**tidak ada**").

4 responses

Ikan hias

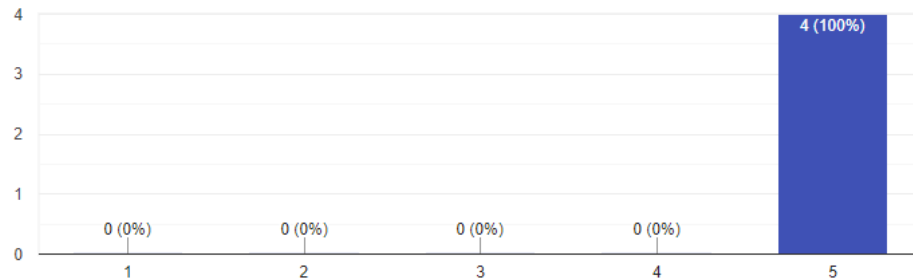
tidak setuju

tidak ada

Live Tropical Fish/Ikan Hias Laut, Crustacea/Udang,kepiting,Invertebrata/Bintang laut, bulu babi, cacing laut,Keong, Omang

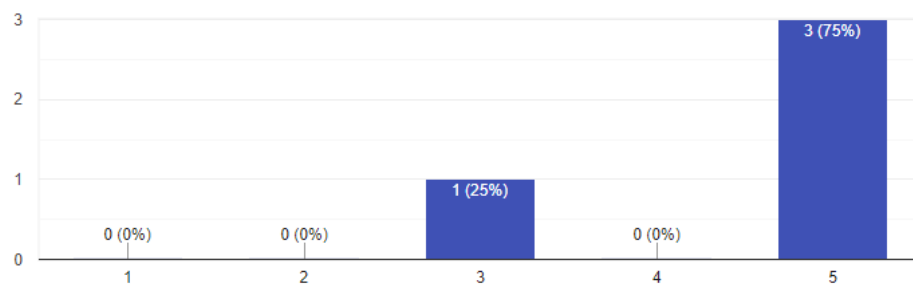
B7. Bagi perusahaan saya, masa **larangan ekspor karang hias** yang terjadi beberapa tahun lalu lebih merugikan dibandingkan masa **pandemi COVID-19**.

4 responses



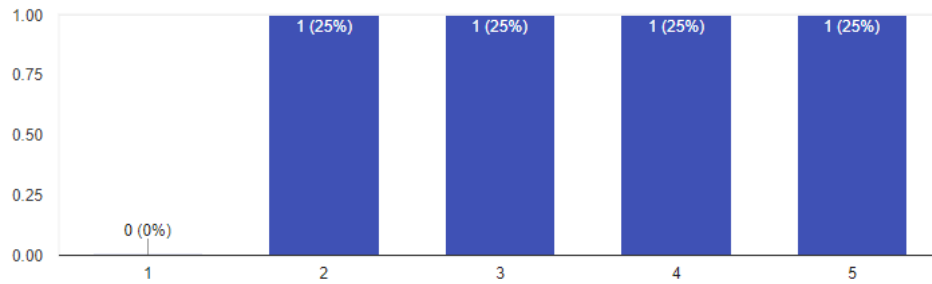
B8. Sulit melakukan kegiatan ekspor karang hias pada masa pandemi COVID-19.

4 responses



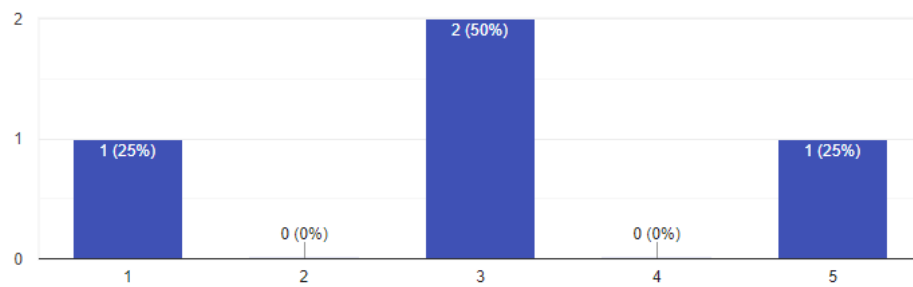
B9. Sulit mengurus segala hal yang berhubungan dengan legalitas (contoh: penerbitan *health certificate*) pada masa pandemi COVID-19.

4 responses



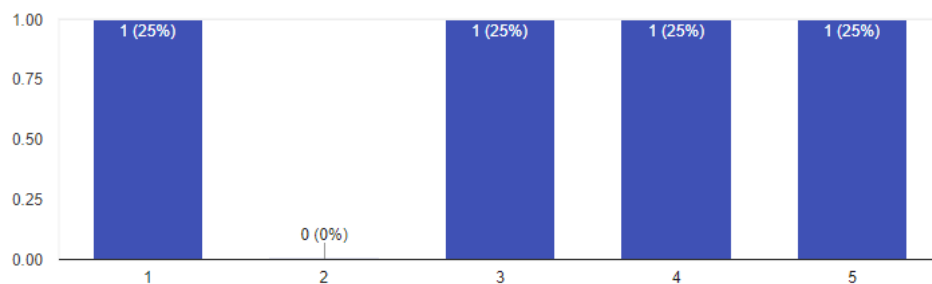
B10. Sulit mendapatkan pembeli **lokal** pada masa pandemi COVID-19 (**warga negara asing** yang membeli produk dan tinggal di Indonesia pada saat pembelian produk **dianggap** sebagai **pembeli lokal**).

4 responses



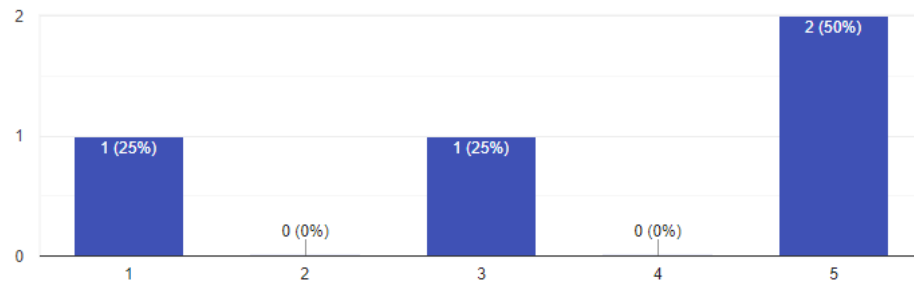
B11. Sulit mendapatkan pembeli **dari luar negeri** pada masa pandemi COVID-19 (**warga negara asing** yang membeli produk dan tinggal di Indonesia pada saat pembelian produk **dianggap** sebagai **pembeli lokal**).

4 responses



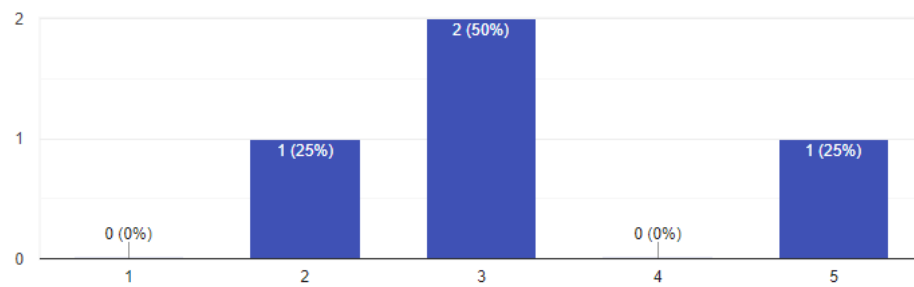
B12. Sulit mendapatkan peralatan dan material yang diperlukan untuk mendukung kegiatan budi daya karang hias (contoh: suplemen vitamin untuk karang) pada masa pandemi COVID-19.

4 responses



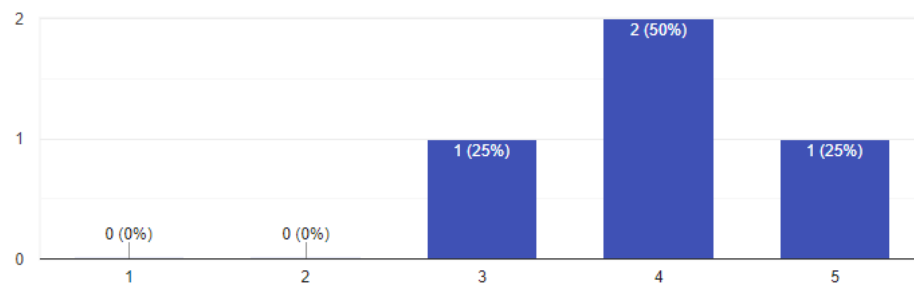
B13. Sulit melakukan perpindahan karang dari 1 titik ke titik lain pada masa pandemi COVID-19 (contoh: karang hasil budi daya yang dibudidayakan di perairan Karangasem, Bali dibawa ke perusahaan di Denpasar, Bali).

4 responses



B14. Produksi karang hias di perusahaan meningkat selama masa pandemi COVID-19 (dari 2020 ke 2021).

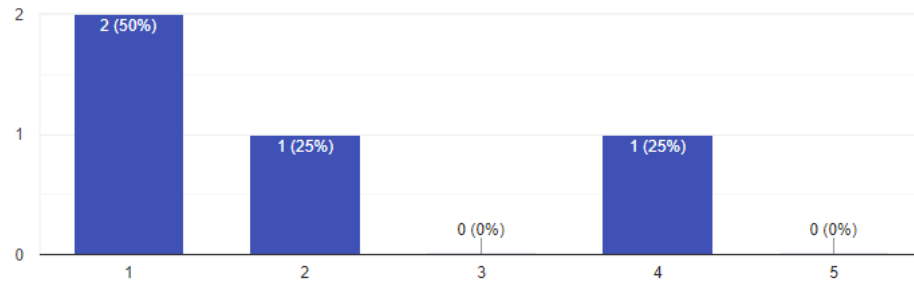
4 responses





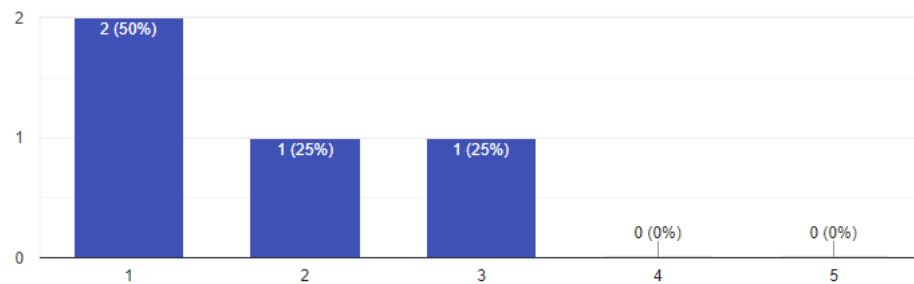
B15. Perusahaan saya menambahkan jumlah lokasi budi daya karang hias pada masa pandemi COVID-19.

4 responses



B16. Perusahaan saya menambahkan produk baru yang **bukan** karang hias untuk menambahkan pemasukan pada masa pandemi COVID-19.

4 responses



B17. Apabila jawaban pertanyaan B16 adalah **setuju** dan **sangat setuju**, mohon sebutkan produk tersebut (apabila **sangat tidak setuju**, **tidak setuju** maupun **netral** mohon dijawab "**tidak ada**").

4 responses



### C. Kondisi Finansial Perusahaan

C1. Mohon ketikkan estimasi kuota ekspor karang hias yang diperoleh perusahaan pada 2017 (sebelum larangan ekspor)

4 responses

33000

belum ekspor

10000

114.306

C2. Mohon ketikkan estimasi kuota ekspor karang hias pada 2020 (setelah larangan ekspor dicabut dan masa pandemi mulai melanda)

4 responses

30000

belm ekspor

20000

15.182

C3. Mohon ketikkan estimasi kuota ekspor karang hias pada 2021 (masa pandemi COVID-19 memuncak)

4 responses

30000

belum ekspor

18000

20.914

C4. Mohon ketikkan estimasi kuota ekspor karang hias pada 2022 (setelah masa pandemi COVID-19 mereda)

4 responses

31000

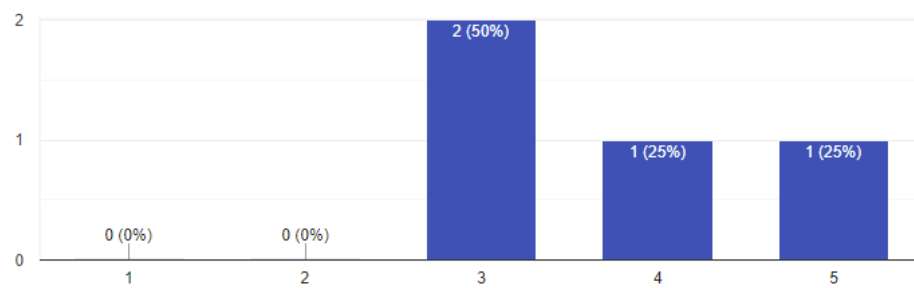
belum ekspor

25000

15.435

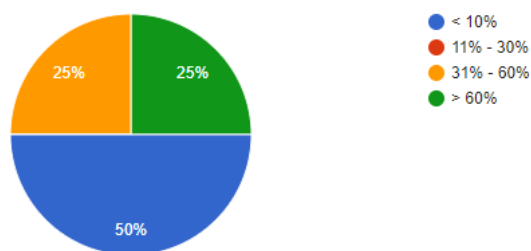
C5. Dari 2020 ke 2021, Perusahaan saya mengalami kenaikan pendapatan.

4 responses

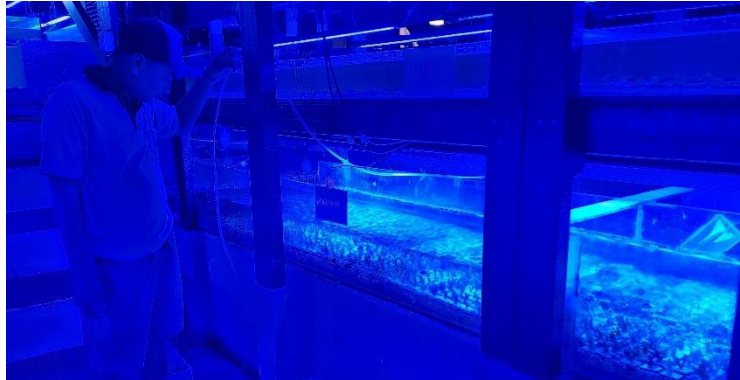


C6. Apabila jawaban pertanyaan C5 adalah **setuju** maupun **sangat setuju**, perkiraan berapa persen kenaikan pendapatan yang didapatkan? (apabila **sangat tidak setuju, tidak setuju** dan **netral** mohon pilih < 10%).

4 responses



**Lampiran 2. Foto Observasi Lapangan Perusahaan Denpasar**



Pengecekan Karang di Bak Etalase



Pembersihan Karang

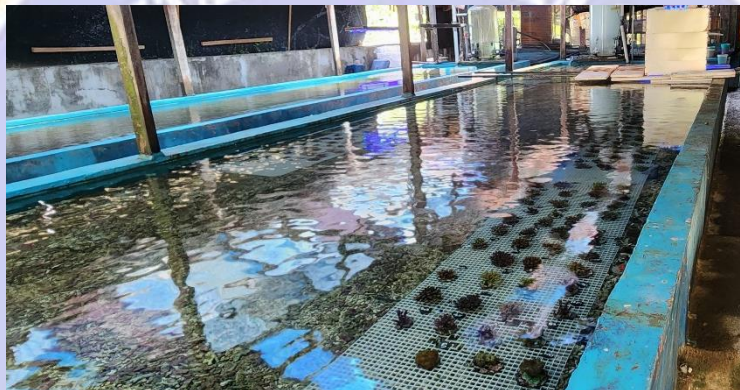


Kantor Perusahaan

Lampiran 3. Foto Observasi Lapangan Perusahaan Buleleng



Sistem Budidaya Karang Hias *Ex-situ*



Bak Etalase



Bak Tandon



#### Lampiran 4. Foto Observasi Lapangan Lokasi Transplantasi Jembrana



Pemotongan Karang

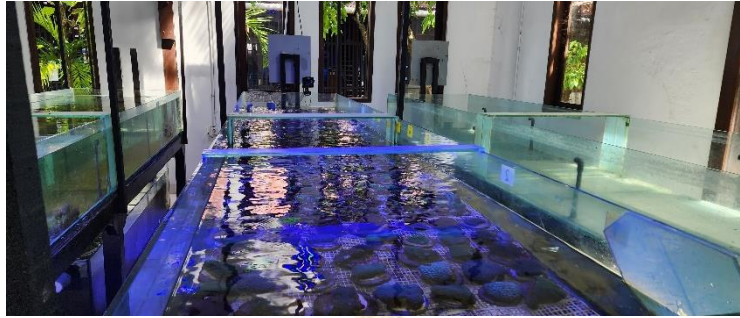


Penempelan Karang pada Substrat



Infestasi *Convolutriloba retrogemma* pada karang  
*Euphyllia*

Lampiran 5. Foto Observasi Lapangan Perusahaan Badung



Sistem Budidaya Karang Hias *Ex-situ*



Sistem Budidaya Karang Hias *In-situ*



Bak Etalase



## Lampiran 6. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Alexander Regio Widarto, lahir pada 17 September 2000 dari pasangan (alm.) Widarto Selamat dan Dita Andayani di Denpasar, Bali. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Kini penulis tinggal di Kuta Utara, Badung, Bali, Indonesia.

Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 11 Padangsambian pada tahun 2006-2012. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Denpasar pada tahun 2012-2015. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Utara pada tahun 2015-2018. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha pada program studi Akuakultur. Selama menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha, penulis mengikuti kegiatan organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan pada tahun 2018. Penulis menjadi penerima beasiswa *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) di Prince of Songkla University pada tahun 2021.